

# EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMA NEGERI 2 TUALANG KABUPATEN SIAK

M. Yuda Wahidin<sup>1)</sup>, Pebriyenni<sup>1)</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan,  
Universitas Bung Hatta

[myudawahidin@gmail.com](mailto:myudawahidin@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran jarak jauh dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak agar pembelajaran dimasa tetap tersampaikan. Jenis penelitian ini Kualitatif deskriptif. Langkah analisi data yaitu wawancara, quesioner dan dokumentasi serta data dianalisis dengan cara reduksi/mengumpulkan, penyajian hasil penelitian dan *Conclusion Drawing/Verification*. Hasil penelitian belum efektif pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan. Peran guru sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun 50% menyatakan kendala yang ditemukan dalam pembelajaran jarak jauh kurang teratasi dengan baik

**Kata kunci:** Efektifitas, Pembelajaran Jarak Jauh, Peran Guru

## PENDAHULUAN

Tugas guru berpusat pada mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai. Hal ini Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyusunan diri, demikianlah dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian peserta didik<sup>[1]</sup>. Tentunya selain mendidik, guru memiliki juga memiliki peran mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Peranan guru tersebut menjadi 9 peranan guru dalam

kegiatan belajar mengajar tersebut, yaitu: 1) Informator 2) Organisator, 3) Motivator, 4) Pengarahan 5) Inisiator, 6) Transmitter, 7) Fasilitator, 8) Mediator dan 9) Evaluator<sup>[2]</sup>.

Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa<sup>[3]</sup>.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi

pembelajaran<sup>[4]</sup>. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkatperangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja<sup>[5]</sup>. Dari pernyataan di atas bahwa pembelajaran daring merupakan cara melaksanakan sebuah pembelajaran menggunakan fasilitas seperti lebtob, tablet, komputer dan sejenisnya yang di sambungkan melalui internet untuk melakukan intertaksi pembelajaran dan menyakses informasi yang di butuhkan dimana dan kapan saja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah 16 guru perwakilan bidang studi di SMA Ngeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Intrumen

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran guru dalam peningkatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh . di lihat dari perannya sebagai fasilitator dimana guru SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Sebanyak 56% pengoperasian aplikasi layak di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. “Pengelolaan yang dilakukan berupa proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai”<sup>[6]</sup>

Guru sebagai organisator telah mempersiapkan rencana pembelajaran jarak jauh yaitu RPP 1 Lember sesuai arahan dari wakil kurikulum SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak Terdapat 81% guru sangat setuju RPP diperlukan. Mengakibatkan persiapan RPP 1 lembar terlaksana dengan

yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar quesioner dan dokumentasi. Dimana wawancara dan quesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mengetahui Peran guru dalam peningkatan efektifitas pembelajran jarak jauh serta faktor penghambat dan pendukung di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Teknik pengumpulan datang yang digunakan adalah wawancara (rekaman suara), quesioner (kata-kata tertulis) dan dokumentasi yang dapat mendeskripsikan serta memaparkan secara terperinci yang mudah difahami oleh pembaca. Teknik analisis model data model Miles dan Huberman yang memiliki 3 bagian sebagai berikut 1) *Data reduksi* (reduksi data) adalah proses pengumpulan data 2) *Data display* (Penyajian data) adalah menyajikan dalam bentuk uraian 3) *Conclusion Drawing/Verification* adalah membuat kesimpulan tentang peran guru dalam peningkatan efektifitas pembelajar jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang

sangat baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Peran guru sebagai pengarah agar tujuan pembelajaran belajar tepat pada sasaran, sebanyak 50% tujuan tersampaikan terlaksana di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

Motivasi yang diberikan seperti kesehatan dan kedisiplinan. mengajak siswa selalu mengikuti pembelajaran jarak jauh harus dari diri sendiri, niat dan kemauan yang kuat. sebanyak 44% guru motivasi di terima baik oleh siswa dan telah terlaksana baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak Penilaian Guru berdasarkan disiplin dan kehadiran. Peran Guru sebagai fasilitator dituntun untuk menilai dan mengamati tingkah siswa. Peran guru sebagai transmiter dituntun untuk menjadi

penyebab kebijaksanaan/penegak di dalam pembelajaran jarak jauh, oleh sebab itu tanya jawab sangat diperlukan. sebanyak 50% guru interaksi dengan siswa terlaksana sangat baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Peran guru sebagai fasilitator juga melibatkan Media agar memudahkan guru SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Media yang digunakan seperti power poin, video pembelajaran, YouTube, Google Meet, Google Class Room, dan Zoom Meeting. sebanyak 62% guru mengatakan media layak, bervariasi dan terlaksana baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik<sup>[7]</sup>.

Tidak hanya media, Guru sebagai fasilitator juga menggunakan aplikasi seperti whatsapp Grup ataupun Voicenote. Sebanyak 56% guru media memadai di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Guru sebagai informator harus memiliki sumber yang akurat dan terpercaya. sebanyak 69% guru setuju sumber belajar sangat mencukupi. Dengan adanya sumber belajar yang akurat dan terpercaya terciptalah tanya jawab yang membuat siswa bersemangat dalam melakukan tanya jawab pada saat pembelajaran jarak jauh. Untuk itu agar tanya jawab bisa terlaksana dengan baik di dukung oleh peraturan atau kebijakan yang dibuat sebelumnya dengan guru dan siswa, sebanyak 56% guru cukup setuju aturan yang disepakati tidak terlaksana, artinya peraturan tersebut tidak terlaksana secara baik sebab banyak kendala yang menghalangi siswa untuk mematuhi peraturan terutama hadir disaat pembelajaran jarak jauh.

Oleh karena itu guru sebagai inisiator, memiliki ide-ide agar siswa selalu mematuhi

peraturan terutama dalam hal kehadiran, Hasil wawancara dengan guru bahasa indonesia Ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. .Guru tersebut berupaya sebelum memulai pembelajaran, mengambil absen dengan cara yang berbeda-beda yaitu dengan membuat video perkenalan, menyanyikan lagu atau hal-hal menarik agar siswa lebih semangat belajar. Wawancara saya dengan guru pendidikan jasmani dan kesehatan Ibu Dewi Sartika, S.Pd.. Guru tersebut berupaya agar tujuan pembelajaran jarak jauh tercapai dengan maksimal, dengan cara memberikan materi namun di peragakan langsung melalui video agar siswa lebih faham dan mengerti dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan hal tersebut, sebanyak 60% menyatakan pendukung yang di temukan pada saat pembelajaran jarak jauh terbantu dengan baik dalam pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Hal lain yang menjadi pendukung guru adalah akses internet yang memadai, sebanyak 56% guru internet membantu di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak Faktor penghambat peran guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak adalah : 1) Sinyal, 2) Jaringan, 3) Ekonomi dan 4) Handphone. Adapun sebanyak 50% menyatakan kendala kurang teratasi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan bahwa Peran Guru dalam Peningkatan efektifitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner yang di lakukan bersama 16 guru perwakilan bidang studi. Dapat disimpulkan peran guru terlaksana

dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun dalam faktor penghambat sebanyak 50% guru kurang teratasi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Faktor pendukung peran guru dalam peningkatan efektifitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak meliputi: 1) alat

komunikasi yang memadai, 2) orang tua 3) aplikasi, 4) paket internet, 5) Wifi di sedikan sekolah, 6) berbagi pengalaman bersama guru, 7) bidang studi lain dan 8) media pembelajaran. Faktor penghambat adalah semua hal yang mengganggu atau menghalangi ketika proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyasa, E. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [2] Sardiman, A.M. 2012 Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [3] Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 17.
- [4] Yerusalem, M. R., & dkk. (2020). Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Program Studi Sistem Komputer. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer. Vol 3 No. 4 (2015). <https://jtsiskom.undip.ac.id/index.php/jtsiskom/article/view/12668> DOI: <http://doi.org/10.14710/jtsiskom.3.4.2015.481-492>
- [5] Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. IJES: Indonesian Journal Of Education Science. Vol 2 No 2 (2020). <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659> DOI: <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- [6] Naway, Fory.A. 2016. Strategi Pengelolaan Pembelajaran. Gorontalo: Ideas Publishing
- [7] Cahyadi, Ani. 2019. Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Banjarmasin: Laksita Indonesia